



PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA SISWA SEKOLAH NEGERI DAN SWASTA TERHADAP PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngawi dengan SMP Ma'arif Ngawi)

Yoyok Eko Suseno

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
Email: yoyo_ones@yahoo.co.id

Fifukha Dwi Khory

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Peran guru di sekolah negeri maupun swasta sangat penting dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari peranan guru, yang akan menimbulkan sebuah persepsi siswa. Suatu persepsi yang bersifat baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal, maka persepsi disini harus ditunjang dengan adanya minat dan motivasi dari siswa yang mengikuti secara aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani di SMPN 1 Ngawi dan SMP Ma'Arif Ngawi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif (non eksperimen). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa (variabel bebas) dan pembelajaran guru pendidikan jasmani dan olahraga (variabel terikat). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Ngawi dan SMP Ma'Arif Ngawi. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas dari SMPN 1 Ngawi, kelas VIII F dan VIII G dan 2 kelas dari SMP Ma'Arif Ngawi dari kelas VIII, kelas VIII A dan VIII B. Hasil analisis persepsi siswa terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Negeri dan SMP Swasta terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut di tunjukan dari perbandingan t-hitung dan t-tabel dengan nilai $t_{hitung} 3,176 > \text{nilai } t_{tabel} 1,645$. Untuk lebih jelas dapat juga dilihat dari hasil perbedaan nilai rata-rata persepsi, untuk kelompok siswa negeri memiliki nilai rata-rata sebesar 43,78 dan persepsi untuk kelompok siswa swasta memiliki nilai rata-rata sebesar 41,71. Dengan demikian dapat di simpulkan, bahwa ada perbedaan persepsi antara siswa sekolah negeri dan swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani dan olahraga pada siswa di SMPN 1 Ngawi dan siswa SMP Ma'arif Ngawi.

Kata Kunci : Persepsi, Pembelajaran Guru pendidikan jasmani dan Sekolah Negeri dan Swasta

Abstract

The roles of public and private school teachers are very essential in the teaching learning process. The fruitfulness of a teaching corresponds heavily on the role of a teacher, which is brings the students perception. The good perception in teaching learning process will influence the maximum achievement of teaching goals, then, the perception should be supported by the interest and the motivation of the relation students. The goal of such research was to get information from the students' of SMPN 01 Ngawi and the students of SMP Ma'arif Ngawi toward the teaching of sport and physical education teachers. In this research, the researcher used descriptive qualitative method (non experiment). The variable of the research were the students' perceptions (independent variable) and the teaching of the sport and physical education teachers (dependent variable). The population of the research were the entire students of VIII grate of SMPN 01 Ngawi and SMP Ma'arif Ngawi. The sample of the research were VIII F and VIII G class of SMPN 01 Ngawi and VIII A and VIII B class of SMP Ma'arif Ngawi. There were a significant differentiation of the analysis result of the student's perception toward the teaching of sport and physical education teachers in the public and private junior high schools. The differentiation showed by the comparisons of t-hitung and t-tabel, which was $t_{hitung} 3,176 > t_{tabel} 1,645$. For more information, we can also saw from the differentiation of the perception average mark. The average mark of the public school students were 43,78 and 41,71 for the private school students. Furthermore, we can conclude that there were perception differentiations between public and private school students in the teaching of sport and physical education teachers in SMPN 01 Ngawi and SMP Ma'arif.

Keywords: Perception, the teaching of sport and physical education teachers in the public and private schools.

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketetapan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I pasal (3) di dalamnya dibahas tentang: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan perlu diadakan suatu lembaga pendidikan seperti sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (UU RI No.20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 11).

Sekolah yang di selenggarakan oleh pemerintah itu disebut dengan sekolah negeri. Sekolah negeri diselenggarakan untuk memberikan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan murni. Ada juga sekolah yang diselenggarakan non pemerintah disebut sekolah swasta, sekolah swasta mungkin untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus ketika pemerintah tidak bisa memberi sekolah khusus pada mereka; seperti sekolah keagamaan, yaitu sekolah Islam, sekolah Kristen dan yang lain-lainnya. Sekolah negeri dan swasta mempunyai karakteristik yang berbeda. Sekolah swasta diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus yang tidak bisa diberikan sekolah negeri, misalnya pendidikan keagamaan yang mendalam atau pendidikan keolahragaan yang mempelajari olahraga lebih dalam. Dalam kurikulum pendidikan terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya adalah pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan Jasmani dan olahraga. Menurut Nadisah (1992:15) adalah bagian secara umum yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia yang menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan. Dengan demikian pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang terpenting dari proses pendidikan secara keseluruhan yang pola pencapaian tujuannya menggunakan aktivitas jasmani. Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga yang ingin

dicapai meliputi tujuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Untuk mewujudkan tercapainya pendidikan nasional melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, peran seorang guru pendidikan jasmani yang profesional sangat dibutuhkan. Hal ini sudah ditetapkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peran guru di sekolah negeri maupun swasta sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak lepas dari peranan guru yang akan menimbulkan sebuah persepsi siswa.

Suatu persepsi yang bersifat baik terhadap pembelajaran jasmani akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Maka persepsi di sini harus di tunjang adanya minat dan motivasi dari siswa yang berada di sekolah negeri maupun swasta yang mengikuti atau berkecimpung secara aktif, oleh karena hal itu sangat berpengaruh terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Maka dengan persepsi siswa dapat diketahui keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera.

Maka dari uraian di atas peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “Perbedaan Persepsi Antara Siswa Negeri dan Swasta Terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Penelitian dengan Jenis Penelitian Survei (Non Eksperimen), Dalam penelitaian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu: Variabel Bebas Persepsi siswa sekolah negeri dan persepsi siswa sekolah swasta. Variabel Terikat Pembelajaran guru pendidikan jasmani dan olahraga Metode pengumpulan data non-tes meliputi wawancara, angket, observasi, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti yaitu: 1. Penelitian membagikan angket pada tiap sampel. 2. Dari setiap sampel diperoleh jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. 3. Dari semua jawaban siswa tersebut merupakan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Setelah data terkumpul yaitu berupa kuesioner atau angket, terdiri dari 10 item pertanyaan. Kemudian data tersebut kita analisis untuk mengetahui apakah ada

perbedaan persepsi siswa terhadap guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Teknik Analisis Data, Dalam perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan dua jenis teknik perhitungan yaitu perhitungan manual dan menggunakan program komputer SPSS yang dijadikan sebagai pengecekan terhadap hasil data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data dan hasil pengujian hipotesis. Deskripsi data yang akan disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil skor jawaban angket persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa di SMPN 1 Ngawi dan SMP Ma'arif Ngawi. Adapun yang menjadi sampel penelitian pada penelitian ini yaitu berjumlah 103 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu untuk kelompok siswa negeri berjumlah sebanyak 57 siswa. Sedangkan untuk kelompok siswa swasta dengan jumlah sebanyak 46 siswa.

Dalam perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan dua jenis teknik perhitungan yaitu perhitungan manual dan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang dijadikan sebagai pengecekan terhadap hasil data penelitian.

Pada deskripsi data ini peneliti membahas tentang rata-rata, nilai tertinggi, dan terendah tes angket tentang persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa di SMPN 1 Ngawi dan SMP Ma'arif Ngawi. Setelah data penelitian tentang hasil jawaban angket persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terkumpul kemudian peneliti melakukan analisa perhitungan pada penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.00 for Windows terlihat bahwa ada perbedaan persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas VIII di SMPN1 Ngawi dengan SMP Ma'arif Ngawi. Berdasarkan analisis dengan perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan program SPSS 15.00 for Windows maka didapatkan deskripsi data dari hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut : bahwa persepsi siswa untuk kelompok siswa Negeri VIII di SMP Negeri 1 Ngawi memiliki nilai rata-rata sebesar 43,78. Dengan standart deviasi sebesar 2,66. Dengan nilai terendah sebesar 36. Untuk nilai tertinggi sebesar 49. Sedangkan persepsi siswa untuk kelompok siswa swasta

kelas VIII di SMP Ma'arif Ngawi memiliki nilai rata-rata sebesar 41,71. Dengan standart deviasi sebesar 4,4. Dengan nilai terendah sebesar 30. Untuk nilai tertinggi sebesar 49.

Analisis Data.

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji-t *independent t-test* (beda antar kelompok). Sedangkan nilai yang digunakan dalam perhitungan uji-t *independent* merupakan nilai dari masing-masing kelompok (persepsi siswa negeri dengan persepsi siswa swasta) terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Hasil Perhitungan Uji-t Antar Kedua Kelompok

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani dan olahraga	3.176	1.645	Signifikan

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas tentang perbedaan persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngawi dengan SMP Ma'arif Ngawi. Dari hasil penelitian dan perhitungan deskriptif dapat diketahui persepsi siswa untuk kelompok siswa negeri kelas VIII di SMPN 1 Ngawi memiliki nilai rata-rata sebesar 43,78. Dengan standart deviasi sebesar 2,66. Dengan nilai terendah sebesar 36,00. Untuk nilai tertinggi sebesar 49,00 dengan kriteria skor termasuk kategori baik. Sedangkan persepsi siswa untuk kelompok siswa swasta kelas VIII di SMP Ma'arif memiliki nilai rata-rata sebesar 41,71. Dengan standart deviasi sebesar 4,40. Dengan nilai terendah sebesar 30,00. Untuk nilai tertinggi sebesar 49,00, dengan kriteria skor kategori baik.

Berdasarkan perbedaan perhitungan deskriptif pada persentase skor jawaban angket tentang persepsi siswa maka dapat diketahui bahwa persepsi negeri memiliki nilai yang lebih tinggi di dibandingkan dengan persepsi siswa di sekolah swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Untuk mengetahui keberartian nilai koefisien uji beda dua rata-rata antara kelompok siswa negeri dan siswa swasta maka dilakukan dengan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (2,146) lebih besar dari t_{tabel} (1,970) dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Sehingga dengan demikian maka Ha

diterima dan Ho ditolak. Jadi ada perbedaan persepsi siswa negeri dengan siswa swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Ngawi dengan SMP Ma'arif Ngawi.

Dengan demikian terbukti bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah negeri lebih baik dari pada di sekolah swasta, ini dikarenakan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah swasta dalam memberikan tugas selama proses pembelajaran sulit dimengerti oleh siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban angket tentang persepsi siswa, dimana siswa negeri memiliki hasil skor jawaban angket yang lebih baik dibandingkan dengan siswa swasta. Khususnya pada indikator proses pembelajaran aspek pelaksanaan evaluasi.

Maka dalam penelitian ini terdapat perbedaan persepsi antara siswa negeri dan siswa swasta dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu persepsi siswa negeri lebih baik dibandingkan dengan persepsi siswa swasta.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa : Persepsi siswa negeri memiliki nilai yang lebih tinggi di bandingkan dengan persepsi siswa di sekolah swasta terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada siswa di SMPN 1 Ngawi dan siswa SMP Ma'arif Ngawi. Persepsi untuk kelompok siswa negeri memiliki nilai rata-rata sebesar 43,78 dan persepsi untuk kelompok siswa swasta memiliki nilai rata-rata sebesar 41,71 < dan Dari hasil analisis beserta penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa SMPN 1 Ngawi dan siswa SMP Ma'arif Ngawi terhadap pembelajaran guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, diberikan saran yang diharapkan dapat memperbesar manfaat hasil penelitian ini. Saran tersebut ditujukan kepada guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMP Ma'arif Ngawi dan SMPN 1 Ngawi sebagai yaitu sebagai berikut: Untuk guru pendidikan jasmani dan olahraga di SMP Ma'arif Ngawi agar dalam setiap memberikan tugas-tugas sekolah harus lebih diperjelas agar siswa lebih paham dan lebih mengerti. dan untuk guru pendidikan jasmani dan

olahraga di SMPN 1 Ngawi tetap selalu meningkatkan kualitas pendidikan

DAFTAR RUJUKAN

- Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nadisah. (1992). *Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (http://www.google.co.id/#hl=id&q=undang-undang+guru+dan+dosen&oq=undang=undang+guru+dan+dosen&aq=0&aqi=g6&aql=&gs_sm=c&gs_upl=634383168318010110416812131131111133311931512.2.4.3.2.4.1.11&fp=3eb28525e9b8942e&biw=1024&bih=578). Diakses pada tanggal 8 juni 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20.(2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (<http://www.dikti.go.id/Archiv/2007/UUn020th2003-Sisdiknas.htm>) Diakses 7 Oktober 2011.